

ABSTRAK

PENGARUH GERAKAN OPINI DIGITAL MELALUI TAGAR #PERCUMALAPORPOLISI DI TWITTER TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN PUBLIK PADA LEMBAGA KEPOLISIAN RI DI KALANGAN MAHASISWA

Oleh

NOVTRILLA PUTRI AMANDA

Gerakan opini digital melalui tagar #PercumaLaporPolisi adalah aktivitas yang dilakukan oleh pengguna media sosial dengan memberikan komentar atau pendapat secara spontan terhadap isu yang berkaitan dengan Kepolisian Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh terpaan gerakan opini digital melalui tagar #PercumaLaporPolisi di Twitter terhadap tingkat kepercayaan publik kalangan mahasiswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan survei pada 98 responden mahasiswa FISIP Universitas Lampung yang dipilih secara *cluster random sampling*. Hasil analisis data regresi linier sederhana dan analisis korelasi menunjukkan terdapat pengaruh dari gerakan opini digital #PercumaLaporPolisi terhadap kepercayaan publik di kalangan mahasiswa ke arah negatif, yang berarti pada setiap kenaikan nilai terpaan tagar #PercumaLaporPolisi maka akan terjadi penurunan pada tingkat kepercayaan publik. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terpaan gerakan opini digital melalui #PercumaLaporPolisi di Twitter memiliki pengaruh signifikan ini signifikan dengan nilai p pada uji hipotesis sebesar 0,001 ($<0,05$) terhadap tingkat kepercayaan publik di kalangan mahasiswa sebesar 11,2%. Berdasarkan analisis Teori Kultivasi yang digunakan dan karakteristik gerakan opini digital, pengaruh yang rendah disebabkan oleh frekuensi dan durasi pada skala terpaan media yang diterima responden juga rendah. Tingkat kepercayaan dapat dipengaruhi oleh atensi pada tagar mengingat dimensi ini memiliki nilai tertinggi dalam memengaruhi kepercayaan publik pada lembaga kepolisian. Meskipun terpaan memiliki pengaruh rendah, hasil ini tetap dapat menurunkan kepercayaan publik sehingga diharapkan tetap dapat menjadi evaluasi bagi integritas, kompetensi, loyalitas, dan keterbukaan informasi pada lembaga kepolisian untuk tetap dapat menjaga kepercayaan publik.

Kata kunci: gerakan opini digital; terpaan media; tagar; kepolisian; kepercayaan publik

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE DIGITAL MOVEMENT OF OPINION THROUGH THE HASHTAG #PERCUMALAPORPOLISI ON TWITTER ON THE LEVEL OF PUBLIC TRUST IN THE INDONESIAN POLICE AGENCY AMONG COLLEGE STUDENTS

By

NOVTRILLA PUTRI AMANDA

The digital movement of opinions through the hashtag #PercumaLaporPolisi is an activity by social media users commenting spontaneously on issues related to the Indonesian Police. This study aims to determine the effect of exposure to the digital movement of opinion through the hashtag #PercumaLaporPolisi on Twitter on public trust in police agencies among students. The research method uses a quantitative approach by surveying 98 respondents of FISIP students at the University of Lampung with random cluster sampling. The results of simple linear regression data analysis and correlation analysis show that the digital movement of opinions #PercumaLaporPolisi has a negative influence on public confidence among college students, which means that as the value of the hashtag #PercumaLaporPolisi increases, correspondingly decreases the level of public trust. The outcomes of this study reveal that the effect of digital movement of opinions through #PercumaLaporPolisi on Twitter has a significant influence, with a p-value on the hypothesis test of 0.001 (<0.05). The hashtag #PercumaLaporPolisi has a negative effect on 11.2% of the public's trust in the police. According to the analysis of the cultivation theory that applies and the traits of the digital opinion movement, the low influence owing to both the duration and frequency on the scale of media received by respondents was similarly reasonable. The attention paid to the hashtag might influence the level of confidence, as this aspect has the highest value in influencing public confidence in the police agency. Despite having a minor impact, these findings could still compromise public trust, thus an assessment of the integrity, competence, loyalty, and openness of information provided to the police agency is expected to continue with the goal to maintain public trust.

Keywords: *digital movement of opinion; media exposure; hashtags; police; public trust*